

RINGKASAN

STRATEGI KOMUNIKASI GURU SMA ISLAM TERPADU DALAM MENGHASILKAN SISWA YANG UNGGUL

Chatia Hastasari, S.Sos., M.I.Kom.
Dr. Suranto, M.Si
Benni Setiawan, S.H.I., M.S.I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan islam terpadu dan juga strategi komunikasi guru di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam menghasilkan siswa yang unggul. Hal ini mengacu pada latar belakang mengenai perkembangan SMA IT yang mengedepankan pendidikan etika, agama dan juga kualitas lulusan yang dihasilkan. Dimana dari kesemua hal tersebut, yang menjadi kunci sukses sebuah lembaga pendidikan khususnya SMA IT dalam menghasilkan siswa yang unggul adalah adanya peran pengajar (guru) yang profesional dalam pengembangan karakter anak didik dan pendidikan. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dan mengambil lokasi penelitian di SMA IT Abu Bakar dan SMA 1 Muhammadiyah Yogyakarta. *Sample* di dalam penelitian ini berjumlah dua puluh orang yang merupakan guru dari masing-masing sekolah tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Implementasi pendidikan islam terpadu di SMA IT Abu Bakar dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta memadukan tiga unsur penting yaitu sinergi antara sekolah, masyarakat dan keluarga; kurikulum yang terstruktur dan terprogram mulai tingkat taman kanak-kanak (TK) hingga perguruan tinggi; berorientasi pada pembentukan *tsaqafah* islam dan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan. Ketiga unsur tersebut dilakukan untuk menghasilkan siswa yang unggul, yang dalam perspektif konsep pendidikan islam terpadu siswa yang unggul adalah siswa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik dan juga memiliki akhlaq yang mulia. (2) Implementasi strategi komunikasi para guru di SMA IT Abu Bakar dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta berlangsung dengan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari pemenuhan elemen-elemen komunikasi pada strategi komunikasi yang digunakan oleh para guru dalam menghasilkan siswa yang unggul.

Kata Kunci : Strategi komunikasi, konsep pendidikan islam terpadu, dan siswa yang unggul